

## **Pengembangan Model Manipulasi Topurak untuk Reposisi Sendi Anggota Gerak Atas**

**Oleh: Dr.dr. RL Ambardini, M.Kes, Dr.dr. BM Wara Kushartanti, M.S.**

### **ABSTRAK**

Banyaknya kasus subluksasi bahu, baik pada orang awam maupun atlet membutuhkan reposisi yang aman, nyaman, dan efektif. Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas masase Topurak (totok-pukul-gerak) dalam memulihkan subluksasi bahu.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment*, dengan desain *pre-test post-test design*, melibatkan 20 subjek yang menderita cedera subluksasi bahu. Instrumen yang digunakan adalah tes ROM bahu yang diukur dengan goniometer dan *visual analog scale* untuk menilai nyeri sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan uji beda Wilcoxon dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan ROM yang bermakna, baik pada gerakan fleksi, ekstensi, adduksi maupun abduksi sendi bahu sebelum dan sesudah perlakuan ( $p < 0,05$ ). Sementara dari indikator nyeri, terlihat bahwa ada penurunan rasa nyeri yang bermakna antara sebelum dan sesudah perlakuan masase Topurak ( $p < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa masase Topurak efektif dalam mereposisi cedera subluksasi bahu.

Kata Kunci: *Masase Topurak, Cedera Bahu*